

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sebuah aktifitas fisik yang mana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi yang setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin bagi mereka baik individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi dibidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat guna. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan melalui pembinaan diusia dini baik dari kemampuan teknik taktik dan strategi serta melalui pendekatan ilmiah.

Bola voli sudah lama dikenal sejak abad pertengahan terutama di Negara-negara Eropa, pada tahun 1893 di Jerman bola voli dikenal dengan nama "*faust ball*" dengan menggunakan lapangan  $20 \times 50$  meter sedangkan netnya menggunakan tali yang tingginya 2 meter dan keliling bola 20 cm. Dua tahun kemudian seorang guru pendidikan jasmani di kota Holyoko yaitu William G.Morgan mencoba permainan *faust ball* yang mula-mula adalah olahraga rekreasi dalam lapangan tertutup (*indoor*). Permainan bola voli adalah salah satu olahraga permainan yang memasyarakat di Indonesia, baik didaerah perkotaan maupun pedesaan. Permainan bola voli sudah dikenal di Indonesia sejak tahun 1982 yang dibawa oleh guru-guru belanda, perkembangan bola voli nampak maju dengan pesat di Indonesia sejak menghadapi Asian Games I di Jakarta. Namun,

bila ditinjau dari segi prestasinya tim bola voli Indonesia masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik, walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan.

Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks, kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi semakin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awalnya, karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya dapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Nuril Ahmadi (2007:20) menyatakan, “teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.”

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik.

Salah satu klub bola voli yang terkenal di Sumatera Utara adalah TVRI. Klub bola voli ini dapat dikatakan telah banyak memberikan sumbangan dan andil yang berarti terhadap tim bola voli Kota Medan maupun Sumatera Utara ketika menghadapi kompetisi bola voli seperti pada PORWIL, Kejurnas dan lain sebagainya. Klub bola voli TVRI melaksanakan latihan tiga kali seminggu yaitu hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Klub bola voli ini melaksanakan latihan dengan isi latihan meliputi latihan teknik, fisik, dan taktik bermain.

Dalam perjalanannya, klub bola voli putri TVRI juga sering mencatat prestasi yang baik dengan memenangi beberapa kejuaraan bola voli di Sumatera Utara. Perkembangan prestasi lima tahun terakhir yang di catat oleh klub putri TVRI Sumatera Utara memberikan gambaran bahwa pada dasarnya klub ini memiliki sumber daya atlet yang baik, namun persoalan yang muncul adalah belum mampu nya klub ini menembus skala nasional, seperti ikut dalam Kejuaraan PROLIGA.

Peneliti melakukan pengamatan dan observasi selama dua minggu terhadap atlet putri bola voli *Club* TVRI Sumatera Utara. Setelah melakukan pengamatan dan observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Yance selaku pelatih atlet putri bola voli *Club* TVRI Sumut, pelatih mengatakan bahwasanya teknik smash para pemain masih banyak yang belum sempurna gerakannya terutama dari segi pada saat latihan maupun dari segi *game*.

Teknik *smash* merupakan teknik yang sangat diperlukan dalam permainan bola voli karena teknik *smash* salah satu upaya untuk mendapatkan nilai atau poin, *smash* biasanya dilakukan dari barisan depan daerah serang,

karena dari daerah ini lebih mudah pemain untuk melewati net dan menghasilkan nilai. *Smash* juga dapat dilukan dari daerah belakang dengan catatan harus melakukan lompatan dari garis belakang atau tiga meter

Dari pernyataan pelatih maka penulis melakukan tes *smash* (memukul bola) dari hasil tes *smash* yang diperoleh dari tes pendahuluan atlet putri bola voli *club* TVRI Sumatera Utara dimana kebenaran gerak teknik *smash* tersebut masih dalam kategori kurang disebabkan karena posisi penampang tangan dengan tangan belum tepat, bola masih sering nyangkut di jaring (*net*), akurasi bola masih kurang tepat dan posisi badan masih banyak menyentuh jaring (*net*).

Dari berbagai hasil pengamatan dan wawancara serta dapat disimpulkan bahwa atlet tim putri sangat membutuhkan teknik *smash* yang dimana masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan pada saat melakukan *smash* dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi atlet putri bola voli *club* TVRI Sumatera Utara.

Hasil yang dikemukakan diatas akan dapat memperkuat peneliti untuk mengambil kesimpulan bahwa, untuk meningkatkan prestasi diperlukan analisis gerak teknik khususnya teknik *smash*, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *smash* sehingga diharapkan dapat mempertinggi prestasi atlet bola voli. Untuk itu penulis ingin membuat sebuah penelitian mengenai “ Analisis gerak teknik *smash* pada atlet putri bola voli *club* TVRI Sumatera Utara tahun 2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah teknik *smash* dalam permainan bola voli atlet putri *club* TVRI Sumatera Utara tahun 2016?
2. Apakah atlet putri bola voli *club* TVRI Sumatera Utara tahun 2016 belum mengerti dan masih kurang fasih dalam melakukan teknik *smash* yang baik dan benar?

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga yang disebut juga batasan masalah. Penelitian ini akan di fokuskan dan dibatasi pada analisis gerak teknik *smash* dalam permainan bola voli, yang akan dilakukan pada atlet putri bola voli *club* TVRI Sumatera Utara Tahun 2016.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah teknik *smash* yang dilakukan oleh atlet putri bola voli *club* TVRI Sumatera Utara Tahun 2016 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenaran gerak teknik *smash* dalam permainan bola voli yang dilakukan oleh atlet putri bola voli *club* TVRI Sumatera Utara Tahun 2016 ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis teknik *smash* dalam permainan bola voli.
2. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan pembina atlet dalam menambah wawasan dan mutu mengenai teknik *smash* dalam permainan bola voli.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.